

BAB V

KESIMPULAN

Sebagai walikota saat itu Loekman Gindo berhasil membangun prasarana dibidang transportasi dengan baik. Selama menjabat sebagai Walikota Padangpanjang banyak kebijakan yang ia lakukan, diantaranya pernah menjalin kerja sama dengan Menteri Koperasi Bustanil Ariffin, dan di masa kepemimpinannya juga ia membuat perkampungan Minang Village yang tentunya tanah yang ingin dibangun tersebut sudah dibebaskan oleh Loekman Gindo. Tujuan dibangunnya Minang Village ini adalah untuk menggambarkan kepada dunia termasuk masyarakat di nusantara bagaimana kehidupan Minangkabau pada masa lampau.

Salah satu peran Loekman Gindo dalam menjabat sebagai walikota Padangpanjang ialah membangun Terminal Bukit Surungan dan Jalan Lingkar. Pembangunan terminal ini dilaksanakan pada tahun 1995 dengan anggaran sebesar Rp. 1.000.000.000,- dan selesai pada tahun 1996, selama pelaksanaan pembangunan terminal ini Loekman Gindo turut serta dalam hal upaya pembebasan lahan masyarakat disana. Tentu saja dengan kepiawaian dalam melakukan pendekatan terhadap masyarakat saat itu pembebasan lahan dengan mudah dan cepat bisa teratasi. Dimulai dari ia berbicara dengan para ketua adat disana, dan melakukan ganti rugi lahan warga yang terpakai.

Pembangunan Jalan lingkar dari Simpang 8 hingga ke batas kota Timur yaitu Kacang Kayu juga turut di laksanakan oleh Loekman Gindo. Seperti yang diketahui ide tentang pembangunan Jalan Lingkar sebenarnya sudah ada pada masa walikota

Muzahar Muchtar hingga Achjarli A Djalil, akan tetapi tidak terlaksanakan pada masa pemerintahan mereka. Hingga dilanjutkan pada masa walikota berikutnya termasuk Loekman Gindo.

Dampak dari pembangunan prasarana transportasi yang dilakukan oleh Loekman Gindo ini terbilang bagus. Yang awalnya masyarakat disekitar sana bertani sawah hingga beralih menjadi seorang pedagang kecil-kecilan. Akan tetapi terminal ini juga ada pasang surutnya, seperti pada tahun 1998 Indonesia dilanda Krisis Moneter. Walaupun Padangpanjang tidak terlalu berdampak, akan tetapi akibat Krisis Moneter ini tahun 1998 Tiket Pesawat menjadi murah dan orang-orang yang ingin keluar kota jadi lebih memilih menggunakan pesawat daripada menggunakan bus antar Provinsi. Rata-rata dilingkungan terminal Bukit Surungan berisi orang-orang pendatang yang berasal dari Agam dan Tanah Datar, dan itu pastinya akan terdapat ketimpangan terhadap penduduk asli sana. Akan tetapi berhasil ditangani dengan cara membagi hasil antara pemilik lahan dengan pembeli lahan, yang diantaranya antara pendatang dengan penduduk asli.

Dampak dari dibangunnya Jalan Lingkar ketika pemerintahan Loekman Gindo hingga sekarang disepanjang jalan dari Simpang 8-Tanah Bato-Gunung-Kacang Kayu sudah ramai rumah-rumah hingga pertokoan disana. Loekman Gindo memiliki kemampuan dalam hal pandai menggali potensi daerah, hingga mengarahkan masyarakat pada tujuan kemajuan kota bersama sehingga dapat mendorong tercapainya perekonomian yang bagus bagi setiap masyarakat di Padangpanjang.